

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Takhassus Hifdzil Qur'an* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadist pada kelas XII di MA Al-Ihsan Kadomas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas XII MA Al-Ihsan Kadomas Pandeglang. Hasil belajar *Al-Qur'an Hadist* siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) metode takhassus hifdzil Qur'an lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran al-Qur'an hadist dengan tidak dengan diberikan perlakuan (*treatment*) metode takhassus hifdzil Qur'an, hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan (*treatment*) metode takhassus hifdzil Qur'an sebesar 84,48 atau 84,50 lebih tinggi dibanding dengan rata-rata hasil belajar siswa yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*) metode takhassus hifdzil Qur'an sebesar 78,40.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian tentang pengaruh penggunaan Metode *Takhassus Hifdzil Qur'an* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-Qur'an hadist pada kelas XII di MA Al-

Ihsan Kadomas, dengan menggunakan uji *Paried Samples Test* di temukan nilai Sig. (2-tailed) ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk kelas Pre-test kelas eksperimen dengan Post-test kelas eksperimen (diberikan perlakuan (*treatment*) metode takhassus hifdzil Qur'an). sebesar  $0,000 < 0,005$ , maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *al-Qur'an hadist* siswa dengan diberikan perlakuan (*treatment*) metode takhassus hifdzil Qur'an dibandingkan dengan yang tidak diberikan perlakuan (*treatment*) metode takhassus hifdzil Qur'an pada bab memahami kandungan sepenuh surat-surat pada al-Qur'an.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Keberhasilan dalam belajar ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya strategi, metode dan model dalam mengajar. Adanya strategi, metode dan model pembelajaran menjadi penghias sekaligus menjadi alat keefektifan dalam belajar. Maka saran peneliti bagi sekolah adalah hendaknya memberikan strategi, metode dan model pembelajaran yang relevan atau sesuai dengan materi yang diajarkan karena hal itu akan menunjang keberhasilan dalam belajar sehingga

memicu peserta didik untuk lebih mudah mencerna serta memahami materi yang akan diajarkan. Selain itu sekolah juga harus memberikan segala fasilitas yang menunjang pembelajaran dan memberikan pelayanan serta waktu yang cukup untuk belajar menguasai materi yang diajarkan.

Sekolah pun diharapkan untuk mengawasi guru untuk melihat cara guru menyampaikan materi dengan metode yang digunakan apakah sesuai atau menyimpang dari kurikulum. Karena pengawasan terhadap guru ketika menyampaikan materi amat sangat di butuhkan, proses mengajar harus tetap diawasi karna salah dalam menyampaikan materi maka akan salah dalam memberikan disiplin keilmuan.

## 2. Bagi Guru

Guru harus lebih bisa mengkondisikan kelas, informasi tentang metode *takhassus hifdzil Qur'an* harus lebih jelas dan guru harus lebih memperhatikan kondisi kelas. Guru harus mampu dalam membina siswa-siswinya agar pembelajaran terkesan tidak membosankan serta dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Selain itu guru juga harus mempertimbangkan aspek-aspek internal yang dimiliki oleh siswa seperti disiplin belajar siswa yang berbeda-beda, sehingga para guru dapat menyesuaikan model pembelajaran yang akan diterapkan sesuai dengan materi dan kondisi siswa.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait metode *takhassus hifdzil Qur'an* tetapi dalam indikator yang berbeda. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut, serta analisis terhadap faktor-faktor psikologis lainnya yang diperkirakan sangat besar pengaruhnya pada hasil belajar.